

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Konteks Penelitian**

Lembaga keuangan mempunyai pengaruh penting dalam sistem perekonomian. Hampir semua sektor yang berkaitan dengan masalah keuangan selalu membutuhkan jasa keuangan. Dalam melakukan kegiatan baik secara perorangan maupun perusahaan tidak akan lepas dari adanya lembaga keuangan. Lembaga keuangan merupakan lembaga yang kegiatannya berkaitan dengan masalah keuangan, baik dalam menghimpun dana atau menyalurkan dana. Sedangkan lembaga keuangan yang berbasis syariah adalah suatu lembaga yang menyediakan jasa keuangan sesuai dengan pedoman hukum Islam. Lembaga keuangan syariah pada dasarnya berbeda dari lembaga keuangan konvensional baik dari hal tujuan, sistematika, peraturan, ruang lingkup dan tanggung jawabnya.<sup>1</sup>

Lembaga keuangan terdiri dari dua bentuk yaitu, lembaga keuangan bank dan lembaga keuangan non bank. Lembaga keuangan bank merupakan lembaga keuangan yang paling lengkap kegiatannya yaitu menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana tersebut kepada masyarakat dalam bentuk pinjaman serta melaksanakan kegiatan jasa keuangan lainnya. Sedangkan lembaga keuangan non bank merupakan sebuah lembaga yang berkegiatan menghimpun dana dari masyarakat dengan mengeluarkan surat-surat berharga, lalu menyalurkannya untuk pembiayaan investasi perusahaan yang membutuhkan

---

<sup>1</sup>Nonie Afrianty dkk., *Lembaga Keuangan Syariah*, (Bengkulu: CV Zigie Utama, 2020), 2.

pinjaman.<sup>2</sup> Kedua lembaga keuangan tersebut mempunyai fungsi yang sama, hanya saja pada otoritas kelembagaannya yang berbeda.

Selain bank syariah, di Indonesia juga banyak bermunculan lembaga-lembaga yang sejenis dengan prinsip syariah. Diantaranya adalah BMT (*Baitul Maal Wat Tamwil*). BMT (*Baitul Maal Wat Tamwil*) merupakan suatu lembaga ekonomi rakyat yang berfokus kepada masyarakat bawah, miskin dan nyaris miskin (*poor and near poor*).<sup>3</sup> BMT (*Baitul Maal Wat Tamwil*) dalam kegiatan operasionalnya menerapkan sistem bagi hasil. Kegiatan utamanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk tabungan (simpanan) dan menyalurkan kembali dalam bentuk pembiayaan yang berlandaskan pada prinsip syariah.<sup>4</sup> Keberadaan BMT (*Baitul Maal Wat Tamwil*) di tengah-tengah masyarakat yang tidak terjangkau perbankan atau memiliki pengalaman pahit dengan perbankan akan mempertimbangkan menggunakan BMT.

Terdapat dua fungsi pada BMT yang pertama yaitu fungsi sosial, mengajarkan bahwa manusia harus peduli terhadap kondisi sekitar. Masih banyak masyarakat sekitar yang harus kita bantu dalam hal permodalan. Sedangkan yang kedua yaitu fungsi *institutional*, yaitu membantu masyarakat yang kelebihan dana agar dapat dimanfaatkan oleh orang yang membutuhkan dana untuk membangun usahanya sehingga mampu memperbaiki kondisi keuangan orang tersebut.<sup>5</sup>

---

<sup>2</sup>Syafril, *Bank dan Lembaga Keuangan Modern Lainnya*, (Yogyakarta: Prenada Media, 2020), 7.

<sup>3</sup> Moh. Isro'i, *BMT Bahtera*, (Pekalongan: NEM-Anggota IKAPI, 2021), 146-147.

<sup>4</sup> Evi Ainun Nafi'ah., *Strategi Penanganan Pembiayaan Murabahah Bermasalah (BMT NU Jombang)* (Jombang: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM), 2022), 1.

<sup>5</sup> Shochrul Rohmatul Ajija, *Koperasi BMT, Teori, Aplikasi Dan Inovasi* (Jawa Tengah: CV Inti Media Komunika, 2020), 13

Sejarah berdirinya KSPPS BMT NU Jawa Timur yaitu pada 1 Juni 2004 di Gapura Sumenep dengan tujuan untuk membantu masyarakat mikro atau pedagang kecil dari jeratan rentenir yang menyusahkan kehidupan masyarakat sekitar, usaha ini dengan modal awal 400.000 tahun 2004, di tahun 2014 mempunyai nasabah 27.000 nasabah dan mempunyai aset 19 Milliyar. Salah satu cabang KSPPS BMT NU Jawa Timur di Pamekasan yaitu Cabang Kadur yang berdiri pada tanggal 14 Maret 2017 merupakan cabang BMT NU yang ke 30 berlokasi dijalan Pahlawan, Kadur Pamekasan.<sup>6</sup>

KSPPS BMT NU Jawa Timur Cabang Kadur Pamekasan sudah melakukan berbagai aktivitas di beberapa sektor. Diantaranya sektor finansial, BMT NU Cabang Kadur menyediakan keuangan untuk usaha kecil dengan konsep syariah dan mengaktifkan nasabah dengan kelebihan tabungan. Kemudian sektor Riil, BMT NU Cabang Kadur, mendorong manajemen, pemasaran, teknik dan usaha kecil lainnya untuk meningkatkan profesionalisme dan produktivitas, sehingga sektor-sektor ekonomi dapat berkontribusi pada keuntungan masing-masing perusahaan. BMT NU Cabang Kadur juga melakukan aktivitas di sektor Religious, yaitu berupa bentuk ajakan dan himbauan kepada umat Islam untuk aktif membayar zakat dan mengamalkan infaq dan sedekah kemudian BMT akan menyalurkan ZIS kepada orang-orang yang tepat. Salah satu bentuk tanggung jawab sosial, BMT NU Cabang Kadur Pamekasan seperti dukungan ekonomi dan pemberdayaan masyarakat, BMT fokus kepada penguatan ekonomi dengan melibatkan berbagai elemen masyarakat

---

<sup>6</sup> Ainol Yaqin, “*Persepsi Kiai Dan Tokoh Nahdhatul Ulama Terhadap Akad Dan Produk Al-Qardh Al-Hasan, Rahn Dan Hadiyah Di Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syari’ah Baitul Mal Wa Tamwil (KSPPS BMT NU) Jawa Timur Di Gapura Sumenep,*” *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Perbankan*, (Sumenep: Vol. 4. No. 1 (2020) ,55.

dalam kegiatan ekonomi syariah dengan cara memberikan edukasi terhadap masyarakat untuk menabung dan berinvestasi di BMT NU Cabang Kadur Pamekasan sehingga mereka dapat mandiri secara finansial. Kemudian, BMT NU Cabang Kadur Pamekasan juga memberikan bantuan sosial termasuk bantuan pokok dan dana pendidikan kepada masyarakat yang sangat membutuhkan. Selain itu, BMT NU Cabang Kadur juga melakukan kegiatan sosial dan keagamaan seperti pengajian dan majelis taklim dengan tujuan untuk membangun solidaritas dan sebagai bentuk tanggung jawab sosial BMT kepada Masyarakat sekitar.<sup>7</sup>

Perkembangan pengungkapan CSR di Indonesia dimulai sejak ditetapkannya UU No. 40 tahun 2007 pasal 74 tentang keharusan perseroan terbatas melakukan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Disisi lain pelaksanaan program CSR selain disebabkan kewajiban undang-undang No. 40 tahun 2007 dan penerapan *good corporate governance*, juga terkait dengan pencapaian tujuan *milennium development goals* yang telah digagas oleh Persatuan Bangsa-Bangsa (PBB). Penerapan kewajiban CSR sebagaimana diatur dalam UU No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal, Pasal 15 huruf b menyebutkan ”Setiap penanam modal berkewajiban melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan”.<sup>8</sup>

Menurut Kotler dan Nancy. mengemukakan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) didefinisikan sebagai komitmen perusahaan untuk meningkatkan kesejahteraan komunitas melalui praktik bisnis yang baik dan berkontribusi sebagai sumber daya perusahaan. Kemudian menurut

---

<sup>7</sup> Mohammad Hamim Sultoni, *Corporate Social Responsibility*, (Pamekasan: CV. Duta Media, 2020), 7.

<sup>8</sup> Sukarni, *Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility) dan Iklim Penanaman Modal*. <http://ditjenpp.kemenkumham.go.id>, di akses pada Selasa 9 Juli 2024.

Wibisono, *Corporate Social Responsibility (CSR)* adalah suatu komitmen yang berkelanjutan oleh dunia usaha untuk bertindak etis dan memberikan kontribusi pada pengembangan ekonomi dari komunitas setempat atau masyarakat luas, bersamaan dengan peningkatan taraf hidup pekerja beserta keluarganya. Beberapa pendapat di atas secara garis besar mengatakan bahwa CSR memiliki pengaruh yang signifikan terhadap citra dan kepercayaan nasabah. Akan tetapi pada kenyataannya citra dan kepercayaan antara individu dengan yang lain yaitu faktor kemampuan, integritas dan faktor kebaikan hati.

Citra perusahaan adalah pemikiran pelanggan tentang citra atau gambaran menyeluruh dari perusahaan penyedia jasa berdasarkan pengalaman dan pemahaman pelanggan masing-masing, baik menyangkut jasanya ataupun tingkat reputasi dan kredibilitas yang dicapai perusahaan menurut persepsi pelanggan. Citra perusahaan yang spesifik, memuaskan dan efektif disampaikan secara konsisten melalui usaha-usaha pemasaran dan komunikasi agar citra yang diinginkan dapat direalisasikan. Oleh karena itu, perusahaan jasa yang bergerak di bidang keuangan, memiliki citra yang baik adalah sangat penting.<sup>9</sup>

Secara sadar maupun tidak, setiap perusahaan pasti mempunyai sebuah citra di masyarakat. Citra itu dapat berperingkat baik, sedang, maupun buruk. Dampak peringkat citra yang berbeda antar perusahaan dalam suatu industri ikut mempengaruhi keberhasilan mereka dalam kegiatan bisnis dan pemasaran produknya. Menurut Tang dalam Sia dan Subagio menyatakan bahwa *corporate*

---

<sup>9</sup> Laura Tjokrowibowo "Analisis Pengaruh Citra Perusahaan Dan Kualitas Layanan Terhadap Kepuasan Pelanggan Dalam Rangka Membangun Minat Transaksi Ulang (Studi PT. Phillip Securities). *Jurnal Sains Pemasaran Indonesia*". (Pamekasan: Vol XII, No. 2, September), 149 - 156

*image* (citra perusahaan) merupakan kesankesan yang muncul dalam pemikiran seseorang ketika mereka mendengar nama dari sebuah bank, tempat, restoran, atau institusi bisnis lainnya. Selain nama, kesan yang muncul tersebut dapat juga dipengaruhi oleh arsitekturnya, variasi produk atau jasa yang ditawarkan, tradisi, ideologi mengenai perasaan akan sebuah kualitas, Citra perusahaan tidak bisa direkayasa, untuk itu, perusahaan perlu mengkomunikasikan secara jelas tentang perusahaan yang diharapkan, sehingga dapat mengarahkan masyarakat dalam mencitrakan perusahaan secara positif.<sup>10</sup>

Tanggung Jawab Sosial atau dikenal dengan istilah *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan sebuah wujud kepedulian perusahaan kepada lingkungan sekitar. *Corporate Social Responsibility* adalah komitmen perusahaan atau dunia bisnis untuk berkontribusi dalam pengembangan ekonomi yang berkelanjutan dengan memperhatikan tanggung jawab sosial. Perusahaan menyediakan dana atau sumber daya lainnya yang dimiliki perusahaan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap suatu kegiatan sosial untuk mendukung pengumpulan dana, partisipasi dari masyarakat atau perekrutan tenaga sukarela untuk suatu kegiatan tertentu.

Istilah CSR pertama kali dikenalkan pada tahun 1953 dalam sebuah tulisan yang berjudul *Social Responsibility of the Businessman*. CSR digagas oleh Howard Rothmann Browen untuk mengakhiri kegalauan dalam dunia bisnis. CSR ialah sebuah pendekatan perusahaan untuk mengintegrasikan kepeduliannya melalui

---

<sup>10</sup> Yessy Artanti & M. Baihaqi “Pengaruh Kepercayaan Konsumen Dan Citra Perusahaan Terhadap Kepuasan Konsumen” *Jurnal Ilmu Manajemen*. (Surabaya: Vol 4 2020), 2.

operasional bisnis mereka. CSR dapat ditafsirkan sebagai komitmen yang saling menelaraskan dari kalangan bisnis dengan tujuan untuk memberikan kontribusi bagi perkembangan perekonomian. Selain itu juga untuk meningkatkan kualitas kehidupan *stakeholder* dan masyarakat luas.<sup>11</sup>

Keberhasilan sebuah lembaga keuangan tidak hanya ditentukan dari keberhasilan bisnisnya, namun juga kemampuan menyukseskan program pemberdayaan masyarakat juga turut berperan karena kepedulian lembaga terhadap lingkungan sekitar mampu menghasilkan kinerja bisnis yang baik. Tanggung jawab sosial lembaga keuangan merujuk pada tindakan yang dilakukan oleh institusi keuangan untuk berkontribusi terhadap kesejahteraan sosial, ekonomi dan lingkungan. Seperti halnya lembaga keuangan bertanggung jawab untuk memastikan bahwa layanan keuangan dapat diakses oleh seluruh lapisan masyarakat termasuk mereka yang kurang terlayani atau yang tinggal di daerah terpencil. Selain itu, bentuk tanggung jawab sosial lembaga terhadap pelestarian lingkungan seperti mengurangi penggunaan kertas dan limbah yang dapat mencemari lingkungan sekitar dan dapat berdampak buruk terhadap masyarakat.

Oleh sebab itu, perusahaan melakukan CSR sebagai sarana untuk membangun citra positif baik di media masa maupun di mata masyarakat luas. Hubungan antar CSR dengan *corporate image* terdapat pada pelaksanaan kegiatan CSR yang dilakukan secara optimal sehingga target dari program CSR tersebut dapat tercapai. CSR akan memberikan perluasan dampak sosial perusahaan, dimana

---

<sup>11</sup>Reztu Rinovian and Abin Suarsa, "Pengungkapan Csr Perbangkan Syariah Sebagai Kebutuhan Informasi Stakeholder," MEA Jurnal ilmiah Manajemen Ekonomi dan Akuntansi Vol 2 No 2 ( Mei-Agustus, 2018): 9, <https://doi.org/10.31955/mea.v2i2.23>.

kegiatan CSR telah dianggap sebagai faktor penting bagi manajemen perusahaan. Pelaksanaan CSR yang membawa keuntungan bagi masyarakat akan mendapat respon positif dari masyarakat.<sup>12</sup> Jika suatu perusahaan memiliki citra yang positif, iklim penerimaan terhadap citra perusahaan oleh masyarakat akan menjadi semakin baik.

CSR merupakan konsep yang menyatakan bahwa perusahaan bertanggung jawab terhadap dampak sosial dan lingkungan dari aktivitas bisnisnya, dimana perusahaan termasuk KSPPS BMT NU berkomitmen untuk berkontribusi pada pembangunan sosial dan lingkungan dimasyarakat, CSR bukan hanya kewajiban moral tetapi juga strategi yang dapat meningkatkan reputasi dan kepercayaan masyarakat pada lembaga keuangan karena dengan adanya CSR ini masyarakat merasa bahwa KSPPS BMT NU peduli terhadap kesejahteraan masyarakat dalam hal ini dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat untuk menabung dan menggunakan layanan pada KSPPS BMT NU, CSR yang melibatkan masyarakat seperti gotong royong atau sosial menciptakan rasa kebersamaan dan solidaritas dalam hal ini memperkuat hubungan antara KSPPS BMT NU dan komunitas, sehingga masyarakat lebih tertarik menjadi nasabah ataupun anggota.

*Corporate Social Responsibility* dalam bahasa Indonesia disebut Tanggung Jawab Sosial Perusahaan yang merupakan kepedulian perusahaan kepada lingkungan eksternal yaitu masyarakat atau stakeholders yang diwujudkan dalam bentuk kegiatan sosial masyarakat untuk membangun kepercayaan dan menjaga

---

<sup>12</sup> Kairiani, Baiq Nurul, dan Hasan Asyari, “Implementasi program Corporate Responsibility dalam Meningkatkan Loyalitas Nasabah pada Bank Syariah”. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, (Bojonegoro; 2022), 8.

kepercayaan dikalangan konsumen dan masyarakat. Perusahaan dalam melaksanakan program harus berdasakan kebijakan yang tidak hanya memikirkan profit, namun harus berdasarkan pada kegiatan yang continue.<sup>13</sup>

Maka dengan adanya penelitian ini peneliti ingin mengetahui implementasi CSR pada kspps BMT NU Jawa Timur cabang Kadur Pamekasan dalam meningkatkan citra perusahaan. Berdasarkan pada penjabaran tersebut, maka penulis merasa perlu untuk mengkaji lebih mendalam terkait **“Implementasi Corporate Social Responsibility Pada KSPPS BMT NU Jawa Timur Cabang Kadur Pamekasan dalam Meningkatkan Citra Perusahaan “**.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan konteks penelitian yang telah peneliti paparkan, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Implemestasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) di KSPPS BMT NU Jawa Timur Cabang Kadur Pamekasan ?
2. Bagaimana Implemestasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam meningkatkan citra perusahaan di KSPPS BMT NU Jawa Timur Cabang Kadur Pamekasan ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian tersebut, adapun beberapa tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah

---

<sup>13</sup> A` ang Yusril Musyafa`, “Implementasi Corporate Social Responsibility di Baitul Maal Wat-Tamwil (Bmt) NgabaR” *Jurnal Studi Islam Dan Sosial*, Vol. 16, No. 2 (2023) 30.

1. Untuk Mengetahui implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada KSPPS BMT NU Jawa Timur Cabang Kadur Pamekasan.
2. Untuk Mengetahui implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam meningkatkan citra perusahaan di KSPPS BMT NU Jawa Timur Cabang Kadur Pamekasan.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini mempunyai banyak sekali manfaat terhadap beberapa pihak, baik secara akademisi maupun secara praktisi. Adapun manfaat penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut :

##### **1. Secara Toeritis**

###### **a. Bagi Peneliti**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan baru tentang tanggung jawa sosial suatu perusahaan baik berdasarkan teori-teori, konsep atau hal- hal lain yang dipaparkan dalam penelitian ini.

###### **b. Bagi Akademisi**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumber rujukan sebagai penelitian selanjutnya. Serta menambah wawasan keilmuan bagi mahasiswa IAIN Madura, khususnya program studi Perbankan Syariah.

##### **2. Secara Praktis**

###### **a. Bagi KSPPS BMT NU Jawa Timur Cabang Kadur Pamekasan**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada KSPPS BMT NU Jawa Timur Cabang Kadur Pamekasan serta dapat menjadi sumbangan pemikiran bagi pemecahan masalah tanggung jawab

sosial terkhusus KSPPS BMT NU Jawa Timur Cabang Kadur Pamekasan dan wilayah operasionalnya serta lembaga keuangan lain yang mengalami permasalahan tersebut dapat dijadikan solusi bagi pemecahan masalah.

#### **b. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai literatur dan sumber informasi dalam melakukan penelitian-penelitian selanjutnya, sehingga akan lebih menyempurnakan kekurangan penelitian-penelitian sebelumnya.

### **E. Definisi Istilah**

Untuk mempertegas pengertian tentang judul "*Implementasi Corporate Social Responsibility* Pada KSPPS BMT NU Jawa Timur Cabang Kadur Pamekasan Dalam Meningkatkan Citra Perusahaan", beberapa istilah yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

#### 1. Implementasi

*Implementasi* merupakan suatu proses penerapan ide, konsep, kebijakan, atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberi dampak, baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan maupun nilai, dan sikap.<sup>14</sup> Dapat di simpulkan bahwa implementasi merupakan mengambil ide, konsep, atau kebijakan dan mengubahnya menjadi tindakan nyata sehingga menghasilkan perubahan dalam cara orang berpikir, keterampilan mereka, atau nilai-nilai dan sikap mereka.

---

<sup>14</sup>David Maharya Ardyantara, Musa Darwin pane, "*Perspektif Pancasila Konsep, Strategi&Implementasi*". (Jawa Barat: CV. Mega Press Nusantara, 2023), 69.

## 2. *Corpotate Social Responsibility*

CSR (*Corporate Social Responsibility*) adalah suatu tindakan atau konsep yang dilakukan oleh perusahaan (sesuai kemampuan perusahaan tersebut) sebagai bentuk tanggung jawab mereka terhadap sosial/lingkungan sekitar perusahaan berada.<sup>15</sup> Dapat di simpulkan bahwa CSR (*Corporate Social Responsibility*) merupakan suatu tindakan perusahaan untuk bertanggung jawab terhadap dampak sosial dan lingkungan di sekitarnya.

## 3. KSPPS BMT NU

KSPPS BMT NU merupakan suatu lembaga Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah Baitul Maal wat Tamwil Nahdlatul Ulama yang bertugas mengumpulkan harta negara entah diperoleh dari umat Islam sendiri atau dari rampasan perang, untuk disalurkan kepada orang-orang yang berhak menerima atau untuk kebutuhan angkatan bersenjata.<sup>16</sup> Dapat di simpulkan bahwa KSPPS BMT NU merupakan lembaga koperasi syariah di bawah Nahdlatul Ulama yang mengumpulkan dana dari umat Islam atau rampasan perang untuk disalurkan kepada yang berhak menerima atau untuk keperluan angkatan bersenjata

---

<sup>15</sup>Nurdizal M. Rachman, Asep Efendi, Emir Wicaksana, *Panduan Lengkap Perencanaan CSR* (Depok: Penebar Swadaya, 2011), 16-17.

<sup>16</sup>A.Khoirul Anam, "*Baitul Mal Wat Tamwil (BMT)*" Nu Online di akses dari <https://islam.nu.or.id/syariah/baitul-mal-wat-tamwil-bmt-boZki>, pada tanggal 17 Juli 2024 pukul 17.24 WIB.

#### 4. Citra Perusahaan

Citra perusahaan adalah kesan, perasaan, gambaran atau persepsi publik atau konsumen terhadap organisasi atau perusahaan yang berhubungan dengan nama bisnis, arsitektur, variasi dari produk, tradisi, ideologi dan kualitas yang sengaja diciptakan sebagai cerminan dari identitas sebuah organisasi atau perusahaan.<sup>17</sup> Dapat di simpulkan bahwa Citra perusahaan adalah bagaimana publik melihat dan merasakan sebuah perusahaan, berdasarkan nama, produk, tradisi, ideologi, dan kualitas yang dimiliki perusahaan tersebut.

#### **F. Kajian Penelitian Terdahulu**

Pada penelitian ini, peneliti menemukan kajian penelitian terdahulu yang hampir sama membahas terkait dengan penelitian yang akan diteliti oleh peneliti. Penelitian terdahulu merupakan suatu proses pengumpulan data yang berhubungan dengan penelitian. Penelitian ini berjudul “*Implementasi Corporate Social Responsibility Pada KSPPS BMT NU Jawa Timur Cabang Kadur Pamekasan dalam Meningkatkan Citra Perusahaan*”. Adapun beberapa hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan ini, adapun penelitian tersebut adalah:

---

<sup>17</sup>M. Fikri Akbar, Yuli Evadiani, Immawati Asniar, ‘*Public Relations*’, (Bantul DIY: Penerbit Ikatan Guru Indonesia (IGI) DIY, 2021), 105.

*Pertama*, skripsi Putra Oktafianto yang berjudul “*Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) pada Kesejahteraan Menurut Imam Al-Ghazali (Studi pada Bri Syariah Cabang Malang)*” tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana implementasi CSR di Bri Syariah dan untuk mengetahui konsep Imam Al-Ghazali dalam pelaksanaan CSR pada kesejahteraan. Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa Bank BRI Syariah dalam mengimplementasikan program CSR telah melaksanakan baik, secara tidak langsung peningkatan ekonomi, yang sejalan dengan peningkatan kualitas hidup bagi masyarakat, dan alam sekitar. Dan juga hasil penelitian ini sejalan dengan indikator yang dinyatakan oleh Imam Al-Ghazali yaitu terpenuhinya kebutuhan pokok (*dururiat*), kenyamanan (*haajiat*) dan kemewahan (*tahsiniat*). semua indikator yang dinyatakan Imam Al-Ghazali telah terpenuhi salah satu yang dalam keberhasilan dalam indikator tersebut : memelihara agama (*ad-dien*), memelihara jiwa (*an-nafs*), memelihara akal (*al-aql*), memelihara keturunan (*annasl*), memelihara harta (*al-maal*). BRI syariah menjalankan beberapa yang menjadi indikator menurut Imam Al-Ghazali dan kebutuhan spiritual dan memperhatikan tiga konsep dalam melakukan kegiatan ekonomi. Pemenuhan kebutuhan hidup yang bersangkutan, mensejahterakan keluarga, membantu orang lain yang membutuhkan.<sup>18</sup>

*Kedua*, Suci Kartini,<sup>19</sup> skripsi sarjana ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Metro (IAIN) Metro 2019 dengan judul

---

<sup>18</sup> Putra Oktafianto, “*Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) pada Kesejahteraan Menurut Imam Al-Ghazali (Studi pada Bri Syariah Cabang Malang)*”, (Skripsi Sarjana Ekonomi, Fakultas Ekonomi universitas Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang 2020). 24

<sup>19</sup> Suci Kartini. “*Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) Pada BPRS Metro Madani Kantor Pusat Metro Menurut Etika Bisnis Islam*”, (Skripsi Sarjana Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Metro (IAIN) Metro 2019). 79

*“Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) Pada BPRS Metro Madani Kantor Pusat Metro Menurut Etika Bisnis Islam”* tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui *Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR)* di BPRS Metro Madani dan tinjauan Etika Bisnis Islam terhadap pelaksanaan CSR di BPRS Metro Madani Kantor Pusat Metro. Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa BPRS Metro Madani telah menerapkan tanggung jawab sosial perusahaan atau CSR yang dilakukan atas dasar kepedulian perusahaan terhadap masyarakat dan lingkungan sekitar. Dalam etika bisnis Islam program CSR yang dijalankan oleh BPRS Metro Madani juga telah sesuai dengan prinsip etika bisnis yaitu: Prinsip otonomi, Prinsip kejujuran, Prinsip keadilan, Prinsip saling menguntungkan, Prinsip Integrasi moral dan Tanggung jawab dalam Etika Bisnis Islam serta sifatsifat yang telah dicontohkan Rasulullah SAW yaitu sidiq, amanah, tabligh, dan fatnahah.

*Ketiga*, Risa Nurjana, Skripsi sarjana Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan bisnis, Unuversitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta 2017 dengan judul *“pengaruh kualitas pelayanan dan Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap image perusahaan (Studi kasus pada PT. BNI Syariah Pusat Jakarta)”* tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis kualitas pelayanan dan *Corporate Social Responsibility (CSR)* BNI Syariah terhadap image perusahaan di PT. BNI Syariah pusat Jakarta. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial Variabel

kualitas pelayanan dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh secara signifikan terhadap Image perusahaan.<sup>20</sup>

**Tabel 1.1**

**Perbandingan penelitian Terdahulu dengan Penelitian Sekarang**

<b>Nama</b>	<b>Judul</b>	<b>Persamaan</b>	<b>Perbedaan</b>
Putra Oktafianto	Implementasi Corporate Social Responsibility (Csr) pada kesejahteraan menurut Imam AlGhazali(studi pada BRI Syariah cabang Malang)	Terdapat persamaan yaitu : teori yang dipakai adalah teori CSR.	Perbedaannya adalah Putra Oktafiano meneliti tentang Implementasi CSR pada kesejahteraan Menurut Imam Al-Ghazali sedangkan penulis meneliti tentang Implementasi CSR dalam meningkatkan Citra Perusahaan pada KSPPS BMT NU serta perbedaan lainnya

<sup>20</sup> Risa Nurjana, "*Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap Image Perusahaan (Studi Khusus pada PT. BNI Syariah Jakarta)*", (skripsi Saeraja Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta 2017). 72

			terletak pada lokasi penelitian.
Suci Kartini	Implementasi Corporate Social Responsibility (csr) pada BPRS Merto Madani kantor pusat Metro Menurut Etika Bisnis Islam	Terdapat persamaan yaitu : sama-sama menggunakan implementasi dan teori yang dipakai adalah CSR,	Perbedaan penelitian suci kartini dan penelitian penulis adalah penelitian suci kartini membahas tentang Implementasi Corporate Social Responsibility (csr) pada BPRS Merto Madani kantor pusat Metro Menurut Etika Bisnis Islam sedangkan penulis membahas tentang Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) dalam meningkatkan citra perusahaan pada KSPPS BMT NU. Perbedaan lainnya yaitu tempat penelitian suci kartini meneliti di kantor

			pusat BPRS Metro sedangkan penulis meneliti di BMT NU Cabang Kadur Pamekasan.
Erin Afrelia	Pengaruh kualitas pelayanan dan Corporate Social Responsibility Terhadap Image Perusahaan (Studi Khusus pada PT. BNI Syariah Pusat jakarta).	Terdapat persamaan yaitu : sama-sama menggunakan Teori CRS	Perbedaan terletak pada jenis penelitian, Risa Nurjanah menggunakan jenis penelitian kuantitatif sedangkan penulis menggunakan penelitian kualitatif. Perbedaannya lainnya dilihat dari tempat penelitian, Risa Nurnajah meneliti di PT BNI Syariah pusat Jakarta sedangkan penulis di BMT NU Cabang Kadur Pamekasan.